

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Tinjauan Pustaka

II.1.1. Pengertian Masjid

Gatot Sutanta (2010) menyatakan dalam bukunya yang berjudul “Membangun Masjid dan Musholla” bahwa mesjid adalah rumah Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang dibangun untuk sarana manusia yang beragama muslim dapat mengingat, mensyukuri dan menyembah Allah, Sang Pencipta dengan baik. Masjid juga tempat melaksanakan berbagai aktifitas amal ibadah, seperti tempat bermusyawarah, mengadakan pernikahan, strategi perang, dan mencari solusi pemasalahan yang terjadi ditengah umat islam. Dalam membangun masjid adanya point-point yang penting seperti Menentukan Arah Kiblat yang benar, Adanya hijab antara pria dan wanita, serta adanya area suci dan non suci.



Gambar II.1.1. Buku karya Oleh Gatot Sutanta, berjudul “Membangun Mesjid dan Mushola”
(Sumber: Gatot Sutanta -2010)

Untuk itu buku ini sebagai panduan untuk membangun interior masjid, agar penulis mengetahui tata letak area membangun suatu mesjid.

II.1.2. Perkembangan Konsep Scandinavia

Charissa Publisher menyatakan dalam bukunya yang berjudul “30 Desain Interior rumah bergaya *Scandinavia*” bahwa Konsep *Scandinavia* memiliki makna kesederhanaan dan keanggunan. Gaya ini biasanya disandingkan dengan gaya rustik serta *modern*.

Prinsip dasar dari konsep *Scandinavia* yaitu memprioritaskan fungsional. Gaya *Scandinavia* mempunyai karakteristik yang bersih yang terinspirasi dari perpaduan warna putih dan material bahan kayu. Gaya ini juga sangat berkaitan dengan iklim (pantai, hutan, pegunungan). Terciptanya suasana yang dingin, nyaman, sejuk dan interior yang terang adalah hal terpenting. Desain *Scandinavia* juga memberikan suasana elegan dan tentunya fungsional yang mampu dijangkau seluruh kalangan karna memiliki harga yang relatif murah.



Gambar II.1.2. Buku karya Oleh Charissa Publisher., berjudul “30 Desain Interior Rumah dengan Gaya *Scandinavia*”
(Sumber: Charissa Publisher-2018)




Pada perancangan masjid ini, penulis akan merancang sebuah masjid dimana mengambil konsep *Skandinavia* yang didalamnya menggunakan bahan dan material yang sederhana.

II.2. Studi Literatur

Judul karya tugas akhir ini adalah “**Perancangan Masjid Pasujudan Jannatun Naim dengan Konsep Skandinavia**”. Sebelum menguraikan konsep dari karya penulis, ada beberapa tinjauan karya-karya lainnya yang telah diselesaikan oleh beberapa pembuat karya. Tinjauan karya ini dimaksudkan untuk mengevaluasi karya yang telah dibuat dengan sebaik-baiknya, dan menjadi sebagai acuan karya penulis. Berikut dibawah ini beberapa tinjauan karya Interior yang penulis ambil sebagai tinjauan dalam mendesain :

II.2.1. Redesain Interior Hotel Grand Sumatra Sebagai Hotel Backpacker Dengan Konsep Nuansa Indonesia dan Eco Green Living

Pada *redesain* interior Hotel Grand Sumatra, yang dilirik pada konsep scandinaviana adalah *furniture* nya. Furniture dengan gaya *Scandinavian* pada Hotel ini banyak menggunakan unsur alami yaitu kayu dan besi. Hotel Grand Sumatera menggunakan pencahayaan alami dan buatan. Cahaya alami didapatkan dari cahaya matahari yang masuk dari jendela, pintu dan partisi. Hotel Grand Sumatera juga menerapkan pigura pigura sebagai elemen estetis dengan *pattern Scandinavian*.

No	Gambar	Keterangan
1		<p><i>Area Lobby Hotel Grand Sumatera</i></p> <p>Pada area lobby terdapat beberapa furniture yang dimaksudkan untuk tempat duduk, furniture yang berbahan dominan kayu dan juga besi. Warna yang diterapkan pada ruangan ini bertujuan untuk memberikan kesan nyaman seperti warna putih dan coklat. Penerapan bukaan jendela yang besar juga menambah pencahayaan pada ruangan.</p>
2		<p><i>Area lounge Hotel Grand Sumatera</i></p> <p>Area ini dilengkapi dengan beberapa furnitur seperti kursi sofa dan meja untuk memenuhi tingkat kenyamanan pada ruang tunggu ini. Pemilihan warna yang lembut seperti coklat, putih dan kuning bertujuan untuk membuat customer tidak cepat bosan ketika berada diruangan ini, penambahan hiasan seperti tanaman gantung untuk menambah nilai estetik dan kenyamanan.</p>
3		<p><i>Area Makan Hotel Grand Sumatera</i></p> <p>Pada area makan terdapat beberapa furniture berbahan kayu dan besi, tetap terlihat sederhana namun tidak menghilangkan nilai estetika suatu produk, sedangkan pada bagian tembok diterapkan beberapa hiasan untuk menambah nilai estetika pada dinding.</p>

4		<p>Area Kamar Hotel Grand Sumatera</p> <p>Pada area kamar hotel backpacker didesain dengan cara bertingkat pada tempat tidur, adapun bahan yang digunakan adalah kayu dan besi agar tetap memberi kesan alami, pemberian warna yang lembut pada furniture juga bertujuan untuk memberikan kesan yang lebih sederhana.</p>
---	---	--



Berbeda dengan penerapan scandinavia pada interior masjid, Masjid Pasujudan Jannatun Naim yaitu memaksimalkan bukaan-bukaan pada masjid untuk memaksimalkan sirkulasi udara agar suasana menjadi sejuk dan cahaya matahari dapat menerangi bagian dalam masjid secara maksimal.

II.2.2. Penerapan Konsep Skandinavia Pada Interior Bangunan Cottage, Bali

Konsep interior *Scandinavia* yang berada di tepi pantai ini mempunyai karakteristik konsep *Scandinavia* yaitu pemandangan alam. Bangunan ini memiliki area yang menghubungkan antara area dalam dan luar bangunan yaitu teras. Kesan yang ditampakkan pada interior bergaya *Scandinavia* ini bersih, indah, dan nyaman dan sejuk, memberikan perpaduan warna *soft* seperti putih disatukan dengan material alami seperti kayu jati.

Bangunan ini yang berada di tepi alam memiliki view, penghawaan alami, dan pencahayaan alami yang bagus, berarti bangunan ini memiliki penghawaan

yang luas yang bersumber dari penghawaan alami masuk ke dalam bangunan serta memberikan kesan menyatu dengan alam.

No	Gambar	Keterangan
1		<p><i>Area Kamar Cottage</i></p> <p>Area kamar hotel yang diberikan banyak bukaan bertujuan agar memaksimalkan cahaya yang masuk pada siang hari, pemilihan warna biru juga bertujuan untuk memberikan kesan yang segar dan warna abu abu untuk tetap menampilkan kesan lembut dan nyaman, pemilihan bahan bata expose untuk dinding bertujuan untuk menambah kesan alami.</p>
2		<p><i>Area Dapur Cottage</i></p> <p>Pada area dapur diberikan warna monoton seperti putih dan hitam untuk menambah kesan bersih dan nyaman, pemilihan bahan furniture berbahan besi dan kayu untuk menampilkan kesan kesederhanaan dan alami.</p>

Berbeda konsep dengan interior masjid bergaya Skandinavia, interior masjid yang akan didesain menggunakan material kaca untuk beberapa elemen dinding agar dapat memasukan cahaa alami kedalam masjid, selain dapat meredam bising dari luar kaca kaca transparan juga memeberi kesan indah pada bangunan saat dipadukan dengan kayu dengan *finishing glossy* atau *stainless steel* dengan *finishing crom*.

II.2.3. Desain Interior Kapal PT. Elnusa dengan Gaya Kontemporer Skandinavia

Dalam jurnalnya Timotus Disa yang berjudul Desain Interior Kapal PT. Elnusa dengan Gaya Kontemporer Skandinavia, bahwa konsep *Scandinavia* adalah konsep yang memiliki warna yang netral, memiliki *furniture* yang sederhana serta menekankan pada fungsinya. Pada Kapal PT. Elnusa dengan Gaya Kontemporer Scandinavia, ruang kamar menggunakan gaya *Scandinavia*, yaitu pada ruang kamar memiliki dominan warna putih, menggunakan material kayu, dan dihadirkan motif wallpaper yang membuat suasana ruangan menjadi bersih.



Gambar II.2.3. Desain Kamar Kapal PT. Elnusa
(Sumber : Timotus Disa, 2016)

Berbeda konsep dengan interior masjid bergaya Skandinavia, interior masjid yang akan didesain warna yang digunakan pada interior masjid menggunakan perpaduan warna putih, kuning dan hitam dan material yang digunakan pada masjid adalah kaca.